

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numeric (data dalam bentuk angka-angka).<sup>1</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh pengetahuan keilmuan melalui metode ilmiah yang didasarkan pada fakta empirik. Berdasarkan jenisnya, penelitian ini adalah penelitian kausalitas yang bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan sebab-akibat dari suatu peristiwa/fenomena, berdasarkan faktor-faktor yang dianggap menjadi penyebabnya melalui data tertentu. Menurut Kadir, penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori dengan cara meneliti hubungan antar

---

<sup>1</sup>Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), hlm.03

variabel. Variabel-variabel diukur dengan instrument penelitian yang menghasilkan data berbentuk angka-angka dan dianalisa dengan prosedur-prosedur statistik. Menggunakan asumsi-asumsi untuk menguji teori, mengontrol penjelasan-penjelasan alternative dan bertujuan untuk menentukan apakah generalisasi prediktif dari teori yang diteliti dapat terbukti kebenarannya.<sup>2</sup> Adapun pola berfikir yang dipakai adalah dengan memakai metode deduktif. Artinya pola berpikir yang bersifat umum dan global dipakai untuk berfikir lokal khusus, kemudian baru diberlakukan kembali kepada yang bersifat global dan umum.

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur akan kita teliti.<sup>3</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari Bank Umum Syariah yang listing di BEI.

### **2. Teknik Sampling**

Teknik Sampling merupakan cara pemilihan sampel agar penelitian yang dilakukan terhadap sampel masih tetap bisa dipercaya dalam

---

<sup>2</sup> Kadir, Statistika Terapan dalam Isnaini Harahap, *Analisis Kausalitas Variabel Makro Ekonomi terhadap APBN di Indonesia,...* hlm. 75

<sup>3</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 137

artian masih bisa mewakili karakteristik populasi.<sup>4</sup> Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu responden yang terpilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti sendiri.<sup>5</sup>

➤ Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

| NO. | KRITERIA  | JUMLAH |
|-----|---|--------|
| 1.  | Bank Umum Syariah yang listing di BEI menurut<br><i>Sharia Banking Statistics</i> | 14     |
| 2.  | Bank Umum Syariah peraih penghargaan <i>Service Excellence Awards 2019</i>        | 7      |
| 3.  | Bank Umum Syariah terbaik di Indonesia  | 5      |
| 4.  | Peraih penghargaan Bank Umum Syariah terbaik periode 2018 – 2019 di Indonesia     | 3      |

Dengan peraih penghargaan Bank Umum Syariah terbaik periode 2018 – 2019 di Indonesia inilah yang menguatkan penelitian ini mengambil 3 Bank Umum Syariah terbaik dan terpopuler dikalangan masyarakat serta pengetahuan nasabah yang sudah tidak awam mengetahui bank – bank tersebut, Bank Umum Syariah dengan beberapa penghargaan terbaik periode 2018 – 2019 diantaranya yaitu :

---

<sup>4</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 137

<sup>5</sup>Ibid, hlm. 152

## 1) Bank BNI Syariah

Dengan meraih penghargaan sebagai berikut :

- a. *The Best Bank* untuk kategori Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) II dalam Anugerah Syariah Republika (ASR) 2018.
- b. BNI Syariah meraih penghargaan sebagai *The Best Islamic Finance Commercial Bank in Indonesia* tahun 2018 di wilayah Asia Tenggara dalam acara 12<sup>th</sup> Annual Best Financial Instution Award dan 8<sup>th</sup> Annual Corporate Award 2018.
- c. Meraih penghargaan sebagai bank dengan pelayanan terbaik (*service excellence*) pada acara “16<sup>th</sup> Banking Service Excellence Awards 2019”.
- d. Meraih enam penghargaan dalam 8<sup>th</sup> Digital Info Bank Award 2019 dengan kategori Deposito Bank Umum Syariah asset diatas Rp 25 Triliun. BNI Syariah juga berhasil meraih *The Best Digital Brand 2014-2018 KPR Bank Umum Syariah*.
- e. Bank BNI Syariah meraih penghargaan *Digital Innovation Award 2019* kategori Digital Innovation Bank Syariah.

## 2) Bank BRI Syariah

- a. Bank BRI Syariah meraih penghargaan *Digital Brand Awards 2018* kategori *1st Award Digital Brand KKB Bank Umum Syariah*.

- b. Bank BRI Syariah meraih penghargaan *Alpha Southeast Asia 12th Annual Awards 2018* dalam kategori *Best Mid-Cap Equity Deal in Southeast Asia 2018*.
- c. Bank BRI Syariah berhasil mempertahankan indeks loyalitas pelanggan selama tahun 2018. BRI Syariah meraih penghargaan *2nd Satisfaction Loyalty Engagement (SLE) Awards 2019*.
- d. Bank BRI Syariah berhasil meraih penghargaan *16th Banking Service Excellence Awards 2019* dengan kategori *3rd Best Overall Minus E-Banking Syariah Commercial Bank*.
- e. Bank BRI Syariah berhasil meraih penghargaan *16th Banking Service Excellence Awards 2019* dengan kategori *4th Best Overall Performance Syariah Commercial Bank*.

3) Bank Syariah Mandiri

- a. BSM meraih penghargaan *Best Islamic Trade Finance Bank Awards 2018*.
- b. *Banking Service Excellence Award 2018* dengan kategori :
  - *1st Best Overall Performance*
  - *1st Best Overall Minus E-Banking*
  - *1st Best Teller*
  - *1st Best Telepon*
  - *2nd Best Costumer Service*

- c. *Champion Indonesia Original Brand 2019* dengan kategori *1st Champion of Indonesia Original Brand 2019 : Sharia Banking*.
- d. Karim Award 2019 dengan kategori *The Best in Growth Sharia Bank Asset >20 Trillion*.
- e. *Banking Service Excellence Award 2019* dengan kategori *Special Awards “ Golden Trophy “*.

### **3. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas subjek penelitian (responden) yang menjadi sumber data yang terpilih dari hasil pekerjaan teknik penyempelan (teknik sampling).<sup>6</sup> Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrument penelitian. Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, dan Bank Mandiri Syariah yang telah dipublikasikan pada periode 2016 – 2019.

## **C. Sumber Data, Variabel dan Pengukurannya**

### **1. Sumber Data**

Data adalah serangkaian informasi, bukti-bukti, atau keterangan-keterangan atas suatu objek yang memiliki karakteristik tertentu. Data berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai input untuk mengetahui tentang persoalan-persoalan yang dihadapi, sebagai

---

<sup>6</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 138

alternative jawaban, atau solusi atas suatu persoalan yang dihadapi, dan sebagai alat untuk menjelaskan dan mengisi proses analisis yang sedang berlangsung.<sup>7</sup>

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian yaitu :<sup>8</sup>

a) Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber/responden.

b) Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen/ publikasi/ laporan penelitian dari dinas/ instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, dan Bank Mandiri Syariah yang telah dipublikasikan pada periode 2016 – 2019.

## 2. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi

---

<sup>7</sup>Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta Rajawali Press, 2014), hlm. 11

<sup>8</sup>Dani Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hlm. 13

tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini tentang tingkat pembiayaan dan makro ekonomi bank umum syariah meliputi :

- a. Tingkat pembiayaan *Mudharabah*
- b. Tingkat pembiayaan *Musyarakah*
- c. Inflasi
- d. Suku Bunga
- e. Kurs

Yang mana melihat dari faktor sebab/akibat yang akan terjadi yang mana diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas atau *Return on Asset (ROA)* yang mana standar ROA ditentukan oleh Bank Indonesia adalah diatas 1,5%, yaitu sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Pada penelitian perpustakaan murni tentunya teknik pengumpulan datanya berupa kartu-kartu kutipan, sedangkan pada penelitian lapangan teknik-

---

<sup>9</sup>Ibid, hlm 108



teknik tersebut dapat berupa kuisioner, atau pedoman wawancara, lembar pengamatan, tes, atau gabungan dari semuanya.<sup>10</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dengan teknik pengumpulan data dokumentasi peneliti mengumpulkan data laporan keuangan Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, dan Bank Mandiri Syariah yang telah dipublikasikan pada periode 2016-2019 dengan rasio keuangan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu dengan rasio profitabilitas/ROA.

## **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>11</sup> Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data secara kuantitatif dengan pendekatan model VAR, khususnya model VECM mencakup tiga alat analisis utama yaitu *Granger Causality Test*, *Impulse Response Function* dan *Variance Decomposition*. Sebelum sampai pada analisis VAR atau VECM ada beberapa prosedur estimasi yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu terdiri dari:

### **1. Uji Stasioner (*Unit Root Test*)**

---

<sup>10</sup>Dani Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hlm. 159

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 142

Pengujian akar unit ini sering juga disebut dengan *stationary stochastic process*, karena pada prinsipnya uji tersebut dimaksudkan untuk mengamati apakah koefisien tertentu dari model otogresif yang ditaksir mempunyai nilai satu atau tidak. Dalam analisis *time series*, informasi tentang stasioneritas suatu data *series* merupakan hal yang sangat penting karena mengikutsertakan variabel yang nonstasioner ke dalam persamaan estimasi koefisien regresi akan mengakibatkan *standard error* yang dihasilkan jadi bias. Adanya bias ini akan menyebabkan kriteria konvensional yang biasa digunakan untuk menjustifikasi kausalitas antara dua variabel menjadi tidak valid. Artinya, estimasi regresi dengan menggunakan suatu variabel yang memiliki *unit root* (data nonstasioner) dapat menghasilkan kesimpulan (*forecasting*) yang tidak benar karena koefisien regresi penaksir tidak efisien.<sup>12</sup>

Pada penelitian ini, uji stasioner dilakukan dengan menggunakan metode *Augmented Dickey-Fuller Test* (ADF). Uji stasioner ini didasarkan atas hipotesis nol variabel stokastik memiliki *unit root*. Dengan menggunakan model uji ADF test, hipotesis nol dan dasar pengambilan keputusan lainnya yang digunakan dalam uji ini didasarkan pada nilai kritis MacKinnon sebagai pengganti uji-t. selanjutnya nisbah t tersebut dibandingkan dengan nilai kritis statistic pada t tabel ADF untuk mengetahui ada atau tidak stasioner, maka

---

<sup>12</sup>Isnaini Harahap, *Analisis Kausalitas Variabel Makro Ekonomi Terhadap Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Di Inonesia*, (Sumut: Febi UIN-SU Press, 2013), hlm. 90

perlu dilakukan uji derajat integrasi. Uji derajat integrasi dimaksudkan untuk melihat pada derajat atau order diferensi ke berapa data yang diamati akan stasioner.<sup>13</sup>

## 2. Penentuan Lag Optimum

Sebelum melakukan uji kointegrasi perlu dilakukan penentuan panjang lag. Karena uji kointegrasi sangat peka terhadap panjang lag, maka penentuan lag yang optimal menjadi salah satu prosedur penting yang harus dilakukan dalam pembentukan model. Secara umum terdapat beberapa parameter yang dapat digunakan untuk menentukan panjang lag yang optimal, antara lain AIC (*Akaike Information Criterion*), SIC (*Schwarz Information Criterion*) dan LR (*Likelihood Ratio*). Penentuan panjang lag yang optimal didapat dari persamaan VAR dengan nilai AIC, SC, dan LR yang terkecil.<sup>14</sup>

## 3. Uji VECM

VECM digunakan dalam penelitian ini karena adanya koreksi secara bertahap melalui penyesuaian jangka pendek terhadap deviasi dari model keseimbangan jangka panjang (*long run equilibrium*). Dengan demikian VECM dapat digunakan untuk memeriksa hubungan jangka panjang dari kesalahan syarat dan regresi variable dalam system persamaan. Namun, dalam VECM tetap membiarkan keberadaan dinamisasi jangka pendek walaupun spesifikasi VECM

---

<sup>13</sup>Isnaini Harahap, *Analisis Kausalitas Variabel Makro Ekonomi Terhadap Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Di Inonesia*,... hlm. 91

<sup>14</sup>Ibid, hlm. 91

merestriksi hubungan jangka panjang variabel – variabel endogen agar konvergen ke dalam hubungan kointegrasinya.<sup>15</sup>

#### 4. Uji Kointegrasi (*Johansen's Cointegration Test*)

Kointegrasi merupakan kombinasi hubungan linear dari variabel-variabel yang nonstasioner dan semua variabel tersebut harus terintegrasi akan menunjukkan bahwa variabel tersebut mempunyai *trend* stokhastik yang sama dalam jangka panjang. Uji kointegrasi merupakan kelanjutan dari uji akar-akar unit dan uji derajat integrasi. Untuk melakukan uji kointegrasi, pertama-tama peneliti perlu mengamati perilaku data ekonomi runtun waktu yang akan digunakan. Ini berarti pengamat harus yakin terlebih dahulu apakah data yang akan digunakan stasioner atau tidak, yang antara lain dapat dilakukan dengan uji akar-akar unit dan uji integrasi. Apabila terjadi satu atau lebih variabel mempunyai derajat integrasi yang berbeda, maka variabel tersebut tidak dapat berkointegrasi. Dalam penelitian ini, pengujian kointegrasi menggunakan metode *Johansen's Multivariate Cointegration Test*.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Heri Sudarsono, *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan...*, hlm. 184

<sup>16</sup>Isnaini Harahap, *Analisis Kausalitas Variabel Makro Ekonomi Terhadap Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Di Inonesia...* hlm. 93

